



LAPORAN KEGIATAN

BENCHMARKING AKREDITASI PENJAMINAN MUTU PRODI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA TAHUN 2022



LAPORAN KEGIATAN
BENCHMARKING AKREDITASI PENJAMINAN MUTU PRODI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022

A. Pendahuluan

Dalam rangka persiapan akreditasi internasional, Lembaga Penjaminan Mutu UIN SATU melakukan kegiatan studi banding (benchmark). Akreditasi merupakan pengakuan kualitas terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan/organisasi yang berwenang sesuai kriteria penilaian lembaga tersebut. Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan, seperti program studi, tetapi bukan kepada lulusan. Sebagai contoh, ABET mendeskripsikan tentang akreditasi sebagai “*proof that a collegiate program has met standards essential to produce graduates ready to enter the critical fields of STEM education*” <http://www.abet.org/accreditation/what-is-accreditation/why-abet-accreditation-matters/>).

Dengan demikian, akreditasi merupakan suatu pengakuan mutu dari pihak eksternal tentang input, proses, output, outcomes, dan sistem/manajemen mutu pendidikan di suatu program studi/institusi pendidikan tinggi. Akreditasi internasional didasarkan pada kriteria yang menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati pada tingkat internasional. Pada akreditasi internasional ini, evaluasi dilakukan oleh asesor independen yang sesuai bidang keahliannya dan yang berasal dari berbagai negara. Evaluasi ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar dapat memperoleh benchmark sesuai standar mutu internasional. Mutu dalam pendidikan tinggi bukanlah gagasan satu dimensi sederhana tentang mutu pendidikan melainkan konsep multi dimensi serta berkaitan dengan ragam kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan

UIN SATU Tulungagung menyadari pentingnya mutu pendidikan tinggi dan adanya kebutuhan untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu secara holistik untuk meningkatkan mutu akademik. Hal ini salah satunya adalah dengan meningkatkan standar mutu pendidikan, penelitian, dan pelayanan hingga setara internasional secara berkesinambungan. Oleh karena itu peningkatan mutu yang berorientasi pada pengembangan standar ke tingkat internasional menjadi suatu

keharusan bagi prodi-prodi di lingkup UIN SATU Tulungagung. Pada tahun 2021 telah diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional dan dapat menjadi acuan bagi institusi untuk mengajukan pengakuan/akreditasi internasional.

B. Urgensi Benchmarking Akreditasi

Akreditasi program studi umumnya menggunakan melalui BAN PT sebagai kriteria rujukan utamanya. BAN PT adalah sistem pendidikan yang fokus pada kemampuan yang dapat dilakukan pengelola dan Seluruh civitas akademik. Akreditasi pada dasarnya mencakup tiga faktor utama, yaitu kurikulum berbasis outcomes, strategi pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, serta penilaian pembelajaran yang berbasis capaian outcome (asesmen). Struktur kurikulum dirancang sedemikian rupa agar kemampuan mahasiswa yang telah didefinisikan dapat dicapai. Selain itu, Akreditasi mengharuskan SDM untuk menunjukkan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Dalam implementasinya, menitikberatkan pada apa yang dapat atau mampu lakukan, bagaimana kita dapat membantu agar keberadaan SDM mencapai kemampuan itu, dan bagaimana kita tahu apakah SDM telah mencapai/memiliki kemampuan tersebut. Jika belum, bagaimana kita melakukan perbaikan berkelanjutan agar kemampuan tersebut dapat dicapai atau Continuous Quality Improvement (CQI).

Prinsip dasar implementasi akreditasi adalah bagaimana membantu pengelola dalam mengembangkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan sikap yang memungkinkan mereka mencapai capaian pembelajaran (learning outcomes) yang diinginkan. Akreditasi dalam aspek kurikulum mensyaratkan bahwa kurikulum dirancang setelah learning outcomes terlebih dahulu dirumuskan dengan jelas (backward design). Kemudian dalam implementasi akreditasi pengelola didorong agar terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran (Student Centered Learning). Selain itu diberikan kesempatan yang luas dalam proses pembelajaran agar hasil yang memuaskan dapat dicapai. Pada bagian ini, SDM membangun pemahaman melalui kegiatan pembelajaran yang relevan, yang metode/kegiatan pengajaran/pembelajaran dan asesmennya diselaraskan dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Akreditasi memiliki beberapa manfaat yaitu kurikulum menjadi lebih terarah dan koheren,

lulusan menjadi lebih "relevan" untuk kebutuhan industri/dunia kerja, memiliki pengetahuan dan pengalaman belajar yang lebih luas, yang dapat menjamin terjadinya perbaikan mutu berkelanjutan.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 658);
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
14. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2019 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/KMK.05/2020 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

D. Maksud dan Tujuan

1. Mempersiapkan program studi untuk memperoleh akreditasi Baik sekali/Unggul
2. Memiliki wawasan dan strategi yang sistematis untuk mendorong program studi memperoleh akreditasi internasional berdasarkan hasil studi banding

E. Pelaksanaan

Pada tanggal 8 Juni 2022, tim Benchmarking Penjaminan Mutu LPM UIN SATU Tulungagung dengan antusias berkunjung ke Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Kunjungan ini merupakan bagian dari program kegiatan LPM untuk melakukan benchmarking penjaminan mutu dengan tujuan utama berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang penjaminan mutu di kedua lembaga tersebut.

Ketua LPM UIN SATU Tulungagung, Dr. H. Asrop Syafi'i, M.Ag, memimpin rombongan yang terdiri dari beberapa anggota lainnya, antara lain Dr. Moh. Arif, M.Pd, Dr. Ida Isnawati, M.Pd, Dr. Syaiful Hadi, M.Pd, Fahmi Arif, M.H, Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd, Hawwin Muzakki, M.Pd.I, Lilis Anifiah Zulfa, M.Pd, dan Fitria Rismaningtyas, M.Sos. Dengan semangat dan harapan tinggi, mereka melangkah menuju LPPMP UNS di Surakarta.

Sesampainya di LPPMP UNS, tim LPM UIN SATU Tulungagung disambut dengan ramah oleh ketua LPPMP UNS. Ketua LPPMP UNS menyambut kedatangan mereka dengan senyuman dan penuh antusiasme. Pertemuan dimulai dengan saling perkenalan dan pengenalan singkat tentang kedua lembaga. Ketua LPPMP UNS kemudian menjelaskan agenda kunjungan ini, yaitu untuk mendiskusikan penjaminan mutu di kampus masing-masing dan memperoleh wawasan baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.



Gambar. Tim LPM UIN SATU Tulungagung berada di UNS

Setelah pertemuan awal, tim LPM UIN SATU Tulungagung diarahkan menuju ruang pertemuan yang telah disiapkan untuk diskusi lebih lanjut. Mereka diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan staf LPPMP UNS yang terlibat dalam penjaminan mutu. Diskusi dimulai dengan sharing pengalaman dari kedua belah pihak tentang program-program penjaminan mutu yang telah dilaksanakan dan tantangan yang dihadapi.

Dr. Moh. Arif, M.Pd dari tim LPM UIN SATU Tulungagung memulai diskusi dengan memaparkan kebijakan dan program-program yang telah diterapkan di kampus mereka. Ia menjelaskan tentang pentingnya membangun budaya mutu di lingkungan kampus dan melibatkan seluruh stakeholder dalam proses penjaminan mutu. Dr. Ida Isnawati, M.Pd menambahkan aspek penting tentang peran dosen dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sementara Dr. Syaiful Hadi, M.Pd memberikan gambaran tentang sistem evaluasi dan pemantauan yang telah diterapkan di UIN SATU Tulungagung.

Staf LPPMP UNS juga berbagi pengalaman mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Sebelas Maret. Mereka menjelaskan tentang struktur organisasi LPPMP UNS, bagaimana sistem kerja di dalamnya, serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menjadikan penjaminan mutu sebagai skala prioritas di universitas mereka. Kisah perjuangan mereka dan inisiatif yang telah berhasil mereka lakukan menjadi inspirasi bagi tim LPM UIN SATU Tulungagung.

Selama diskusi, pertanyaan-pertanyaan diajukan oleh kedua belah pihak untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik-praktik terbaik dalam penjaminan mutu. Tim LPM UIN SATU Tulungagung sangat terkesan dengan komitmen dan dedikasi staf LPPMP UNS dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mereka saling bertukar ide, saran, dan pengalaman untuk memperbaiki dan mengembangkan program penjaminan mutu di kedua lembaga.

Selain diskusi, tim LPM UIN SATU Tulungagung juga diberikan kesempatan untuk melihat secara langsung struktur organisasi LPPMP UNS. Mereka diajak mengunjungi ruang kerja staf dan divis-divisi yang terlibat dalam penjaminan mutu. Staf LPPMP UNS dengan antusias menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing divisi serta proses kerja yang dilakukan untuk mengawasi dan meningkatkan mutu pendidikan di universitas.



Gambar. Suasana Diskusi saat Benchmarking

Selanjutnya, tim LPM UIN SATU Tulungagung diajak untuk melihat beberapa fasilitas pendukung penjaminan mutu di LPPMP UNS. Mereka mengunjungi laboratorium penelitian dan pengembangan, ruang pelatihan, dan perpustakaan kampus. Tim LPM UIN SATU Tulungagung sangat terkesan dengan fasilitas yang lengkap dan modern yang dimiliki oleh LPPMP UNS. Mereka menyadari bahwa investasi dalam infrastruktur yang baik sangat penting untuk mendukung penjaminan mutu pendidikan.

Selain kunjungan ke fasilitas, tim LPM UIN SATU Tulungagung juga mendapatkan kesempatan untuk menghadiri beberapa sesi presentasi dan diskusi yang diadakan oleh staf LPPMP UNS. Presentasi tersebut mencakup berbagai topik terkait penjaminan mutu, seperti pengembangan kurikulum, pengukuran dan evaluasi hasil belajar, serta pengembangan

sumber daya manusia. Tim LPM UIN SATU Tulungagung dengan antusias mengikuti setiap sesi dan mencatat hal-hal penting yang dapat mereka terapkan di kampus mereka.

Setelah sesi sharing yang informatif dan inspiratif, tim dari LPM UIN SATU Tulungagung kembali ke ruang rapat LPPMP UNS untuk mempresentasikan program-program penjaminan mutu yang telah mereka lakukan di kampus mereka. Presentasi ini dirancang dengan baik, menggambarkan secara komprehensif langkah-langkah yang telah diambil oleh LPM UIN SATU Tulungagung dalam meningkatkan penjaminan mutu pendidikan. Tim menyajikan data dan statistik yang relevan, menjelaskan metode evaluasi yang mereka terapkan, serta membagikan pengalaman mereka dalam menyelesaikan berbagai tantangan yang muncul selama proses implementasi.

Presentasi ini sangat menarik bagi LPPMP UNS, karena tim LPM UIN SATU Tulungagung berhasil memberikan perspektif yang berbeda dan solusi yang kreatif dalam mengelola penjaminan mutu. Staf LPPMP UNS sangat mengapresiasi upaya tim LPM UIN SATU Tulungagung dalam membangun sistem penjaminan mutu yang efektif dan berkelanjutan. Mereka menyadari bahwa setiap institusi memiliki tantangan dan keunikan tersendiri, namun dapat belajar satu sama lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Setelah presentasi selesai, sesi tanya jawab dilakukan untuk memfasilitasi diskusi interaktif antara tim LPM UIN SATU Tulungagung dan staf LPPMP UNS. Sesi ini menjadi kesempatan berharga bagi anggota tim untuk bertanya dan mendapatkan jawaban langsung dari para ahli yang berpengalaman di bidang penjaminan mutu. Staf LPPMP UNS dengan sabar menjawab pertanyaan dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang berbagai aspek penjaminan mutu, mulai dari perencanaan strategis hingga evaluasi program. Diskusi yang terjalin dalam sesi tanya jawab ini sangat bermanfaat bagi tim LPM UIN SATU Tulungagung karena mereka dapat memperoleh wawasan baru, mengklarifikasi konsep yang belum sepenuhnya dipahami, dan mendapatkan saran praktis untuk mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi di kampus mereka.



Gambar. Pemberian Cenderamata dan Kerjasama LPM UIN SATU dan LPPM UNS

Kunjungan ini memberikan manfaat yang besar bagi tim LPM UIN SATU Tulungagung. Mereka merasa terinspirasi dan termotivasi untuk terus meningkatkan penjaminan mutu di kampus mereka. Melalui kunjungan ini, mereka telah memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang penjaminan mutu di perguruan tinggi. Mereka juga telah mengumpulkan banyak informasi dan ide-ide baru yang dapat diterapkan di LPM UIN SATU Tulungagung.

Tim LPM UIN SATU Tulungagung sangat berterima kasih kepada LPPMP UNS atas keramahan dan penerimaan yang hangat selama kunjungan mereka. Staf LPPMP UNS telah membuka pintu hati dan pengetahuan mereka kepada tim, memastikan kunjungan berjalan lancar dan bermanfaat. Kerjasama yang baik dan atmosfer yang ramah selama kunjungan telah menciptakan suasana yang kondusif untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Tim LPM UIN SATU Tulungagung merasa didukung dan didorong untuk mengembangkan penjaminan mutu pendidikan di kampus mereka dengan lebih baik.

Kembali ke kampus UIN SATU Tulungagung, tim LPM merasa bersemangat dan penuh motivasi untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman baru yang mereka peroleh selama kunjungan ini. Mereka merasa memiliki modal yang lebih kuat untuk menghadapi tantangan dan mengembangkan strategi penjaminan mutu yang lebih efektif. Tim LPM UIN SATU Tulungagung dengan antusias melibatkan semua anggota LPM dan berkolaborasi untuk merancang dan melaksanakan program-program penjaminan mutu yang lebih baik dan komprehensif di kampus mereka.

Selain itu, tim LPM UIN SATU Tulungagung merencanakan untuk menyebarkan hasil kunjungan benchmarking ini ke seluruh kampus. Mereka ingin memastikan bahwa

seluruh anggota kampus, termasuk staf dan dosen, mendapatkan manfaat dari kunjungan ini. Tim berencana untuk mengadakan presentasi internal, diskusi kelompok, atau pelatihan terkait penjaminan mutu, sehingga pengetahuan dan ide-ide baru yang diperoleh dapat diterapkan dengan lebih luas dan terintegrasi di seluruh institusi.

Kunjungan benchmarking ini juga merupakan awal dari kerjasama yang erat antara LPM UIN SATU Tulungagung dan LPPMP UNS. Kedua lembaga sepakat untuk menjalin hubungan yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan penjaminan mutu pendidikan di Indonesia. Mereka berencana untuk saling berbagi informasi, pengalaman, dan melakukan kegiatan kolaboratif, seperti pelatihan bersama, penelitian bersama, atau pertukaran staf, untuk saling memperkuat dan memperkaya penjaminan mutu di kedua kampus.

Tim LPM UIN SATU Tulungagung merasa beruntung telah mendapatkan kesempatan untuk melakukan kunjungan benchmarking ini. Mereka menyadari bahwa penjaminan mutu pendidikan adalah upaya yang tidak bisa dilakukan sendiri, tetapi membutuhkan kerjasama dan pertukaran pengalaman antara lembaga-lembaga pendidikan. Melalui kunjungan ini, mereka telah mengembangkan jejaring dan jaringan kerja sama yang akan membantu mereka dalam perjalanan peningkatan mutu pendidikan di kampus UIN SATU Tulungagung. Tim LPM UIN SATU Tulungagung mengucapkan terima kasih kepada LPPMP UNS atas kerjasama yang baik, serta berharap kerjasama ini akan terus berlanjut dan memberikan manfaat yang nyata bagi kedua belah pihak.

Dalam perjalanan pulang, tim LPM UIN SATU Tulungagung saling berbagi kesan dan pengalaman mereka selama kunjungan. Mereka menyadari bahwa melalui benchmarking, mereka dapat belajar dari pengalaman orang lain dan menerapkannya dalam konteks kampus mereka sendiri. Mereka juga menyadari pentingnya kerja sama dan kolaborasi antarlembaga dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kunjungan benchmarking penjaminan mutu antara LPM UIN SATU Tulungagung dan LPPMP UNS di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta telah menjadi pengalaman berharga bagi kedua belah pihak. Kerja sama dan kolaborasi antarlembaga yang dituangkan dalam lembar MoU berguna dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi semakin penting di era globalisasi ini. Dengan saling belajar dan berbagi pengalaman, kedua lembaga dapat terus berinovasi dan memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

F. Penutup

Pelaksanaan kegiatan benchmarking ini menjadi bagian dan tahap yang tidak terpisahkan dari proses setiap prodi dalam menyiapkan Langkah dan dokumen yang dibutuhkan dalam Akreditasi Internasional. Semoga para peserta yang ikut dalam kegiatan ini bisa lebih paham dan lebih siap dengan rencana Akreditasi Internasional. LPM akan terus mendorong semua prodi untuk segera menyiapkan Langkah-langkah strategis untuk mewujudkan mimpi mendapatkan Akreditasi Internasional. Semoga sukses. Wassalam.

Tulungagung, 13 Juni 2022

Ketua LPM




Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag.
NIP. 196909182000031002

.....

DOKUMEN KEGIATAN

